

**SOSIALISASI PENGENALAN WILAYAH PESISIR KEPADA  
 MAHASISWA STKIP PGRI SITUBONDO**

***SOCIALIZATION OF COASTAL AREA TO STKIP PGRI  
 SITUBONDO'S STUDENTS***

**Anita Diah Pahlewi<sup>1)</sup>, Ani Listriyana<sup>2)</sup>, Creani Handayani<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

<sup>1</sup>Email: anitadiah123@gmail.com

**Abstrak:** Kabupaten Situbondo merupakan wilayah pesisir karena memiliki pantai, hutan mangrove, terumbu karang, dan lamun. Wilayah pesisir Situbondo yang potensial sektor kelautan dan perikananannya dapat menjadi modal untuk mewujudkan Misi 3 RPJMD 2021-2026 dan mencapai sasaran RPJPD Kabupaten Situbondo 2005-2025. Jika pengetahuan tentang ciri khas wilayah Situbondo yang merupakan wilayah pesisir tidak diperkenalkan kepada masyarakat, terutama generasi muda penerus pembangunan di Kabupaten Situbondo, maka dapat mengakibatkan rendahnya perhatian terhadap potensi pesisir di Situbondo. pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kesamaan persepsi mengenai wilayah pesisir di Situbondo agar pengetahuan masyarakat, dalam hal ini mahasiswa STKIP PGRI Situbondo, mengenai pesisir semakin terbuka luas sehingga menggugah minat mereka untuk berkontribusi terhadap wilayah pesisir khususnya di Situbondo. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu: pendahuluan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo” berjalan dengan lancar dan sukses. Pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo”, memberikan suasana baru bagi para peserta, yaitu mahasiswa STKIP PGRI Situbondo karena pada topik di perkuliahan mereka belum dikenalkan pengetahuan mengenai wilayah pesisir, khususnya pesisir Situbondo. Mereka tertarik dengan potensi pariwisata dan budidaya perikanan yang ada di wilayah pesisir Situbondo.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Wilayah Pesisir, Kabupaten Situbondo.

**Abstract:** Situbondo regency include as coastal area because of its beaches, mangrove forests, coral reefs, and seagrasses. The coastal area of Situbondo has its potential for the marine and fisheries sector can be used as capital to realize Mission 3 of the RPJMD 2021-2026 and achieve the targets of the RPJPD for Situbondo Regency 2005-2025. If knowledge about the characteristics of the Situbondo region which is a coastal area is not introduced to the community, especially the younger generation who will continue development in Situbondo Regency, it can result in low attention to the potential of the coast in Situbondo. This community service aims to socialize the common perception of coastal areas in Situbondo so that public knowledge, in this case STKIP PGRI Situbondo students, about the coast is increasingly wide open so that it arouses their interest in contributing to coastal areas, especially in Situbondo. The stages of

*implementing this service activity are: introduction, implementation, and reporting. The implementation of the Community Service activity "Socialization of the Introduction of Coastal Areas to STKIP PGRI Situbondo Students" went smoothly and successfully. Community service "Socialization of the Introduction of Coastal Areas to STKIP PGRI Situbondo Students", provided a new atmosphere for the participants, namely STKIP PGRI Situbondo students because the topics in their lectures had not been introduced to knowledge about coastal areas, especially the Situbondo coast. They are interested in the potential for tourism and aquaculture in the coastal area of Situbondo.*

**Keywords:** *Socialization, Coastal Area, Situbondo Regency*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia terkenal dengan banyak sebutan, diantaranya negara Kepulauan dan negara Bahari. Konsep negara Kepulauan berdasarkan pasal 46 UNCLOS 1982 adalah suatu negara yang seluruhnya terdiri dari satu atau lebih kepulauan dan dapat mencakup pulau-pulau lain. Indonesia memiliki jumlah pulau sebanyak 16.771 pulau (KKP, Tanpa Tahun). Julukan negara Bahari bagi Indonesia didapat karena luas perairannya mencapai 5,8 juta kilometer persegi, dengan garis pantai sepanjang 95.181 km. Luas perairan tersebut termasuk luas perairan di Zona Ekonomi Eksklusif dan setara dengan 71% luas keseluruhan negara ini (Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri KKP, 2019). Dengan perairan seluas itu, Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar baik dari segi kuantitas maupun keanekaragamannya.

Wilayah pesisir merupakan daerah dimana wilayah daratannya masih dipengaruhi dinamika lautan seperti intrusi air laut dan wilayah perairan lautnya masih dipengaruhi dinamika daratan. Ciri utama wilayah pesisir biasanya ditunjukkan dengan adanya kawasan pantai, kawasan hutan mangrove, terumbu karang, dan padang lamun (DKP, 2009). Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir pantai utara Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi di sektor perikanan dan kelautan. Luas wilayah laut di Kabupaten Situbondo sebesar 1.142,4 km (BPS, 2019). 13 dari 17 kecamatan di Situbondo merupakan wilayah pesisir karena memiliki pantai. Hampir sebagian besar masyarakatnya terkonsentrasi atau bertempat tinggal di daerah pesisir (Pahlewi, 2020). Secara geografis, wilayah potensi tersebut terkonsentrasi di

wilayah pantai dengan usaha-usaha penangkapan ikan di laut, budidaya tambak, budidaya air tawar, budidaya air laut, pembenihan, dan usaha pengolahan (Ismail, 2013).

Misi 3 Kabupaten Situbondo yang tertuang dalam RPJMD Situbondo 2021-2026 yaitu Membangun Infrastruktur, Ekonomi Berkeadilan dan Berdaya Saing. Misi 3 RPJMD Situbondo 2021-2026 memiliki keterkaitan dengan Sasaran RPJPD Kabupaten Situbondo 2005-2025. Dalam sasaran RPJPD Kabupaten Situbondo 2005-2025 menyebutkan poin diantaranya pengembangan pariwisata, pengembangan keanekaragaman hayati, dan pengembangan potensi sumberdaya kelautan. Wilayah pesisir Situbondo yang potensial sektor kelautan dan perikanannya dapat menjadi modal untuk mewujudkan Misi 3 RPJMD 2021-2026 dan mencapai sasaran RPJPD Kabupaten Situbondo 2005-2025 (Pemerintah Kabupaten Situbondo, 2019).

Persepsi merupakan gambaran di pikiran yang menjadi dasar perilaku atau tindakan yang akan ditempuh. Cara memandang seseorang mengenai suatu hal adalah sumber dari bagaimana orang tersebut berfikir, bertindak, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Beberapa orang dapat memiliki persepsi berbeda terhadap suatu obyek yang sama. Hal yang dapat membuat perbedaan persepsi antara lain: informasi yang tidak jelas/lengkap, adanya kebutuhan tertentu, adanya perbedaan dalam nilai yang dianut, dan lain sebagainya. Dalam mendukung terwujudnya Misi 3 RPJMD 2021-2026 dan mencapai sasaran RPJPD Kabupaten Situbondo 2005-2025 diperlukan kesamaan persepsi antar stakeholder agar segala upaya yang diusahakan akan menghasilkan dampak saling mendukung dan menguatkan satu sama lain.

Perbedaan persepsi yang dibiarkan berkembang dalam waktu yang cukup lama akan mengakibatkan konflik yang berdampak pada kegagalan dalam mencapai tujuan, termasuk persepsi mengenai wilayah pesisir. Pepatah mengatakan “Tak Kenal Maka Tak Sayang”. Jika pengetahuan tentang ciri khas wilayah Situbondo yang merupakan wilayah pesisir tidak diperkenalkan kepada masyarakat, terutama generasi muda penerus pembangunan di Kabupaten Situbondo, maka dapat mengakibatkan rendahnya perhatian terhadap potensi

pesisir di Situbondo. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan STKIP PGRI Situbondo merupakan lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Situbondo. Pendidikan Tinggi berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan sumber daya manusia untuk kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan. Penulis yang merupakan dosen Program studi Teknik Kelautan UNARS melakukan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kesamaan persepsi mengenai wilayah pesisir di Situbondo agar pengetahuan masyarakat, dalam hal ini mahasiswa STKIP PGRI Situbondo, mengenai pesisir semakin terbuka luas sehingga menggugah minat mereka untuk berkontribusi terhadap wilayah pesisir khususnya di Situbondo.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat yaitu Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir Kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo dilaksanakan pada April 2022. Kegiatan ini bertempat di Kampus STKIP PGRI Situbondo. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu: pendahuluan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Pendahuluan, dilakukan dengan menjalin komunikasi antara Prodi Teknik Kelautan UNARS dan pihak STKIP PGRI Situbondo. Kegiatan ini sekaligus membahas kerjasama dan perijinan untuk melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan wilayah pesisir kepada mahasiswa STKIP PGRI Situbondo. Pelaksanaan, kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pengenalan wilayah pesisir kepada mahasiswa STKIP PGRI Situbondo bertempat di kampus STKIP PGRI Situbondo. Penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan *power point presentation* dan dijelaskan dengan metode ceramah. Selain itu, pemateri dan peserta melakukan diskusi interaktif. Pelaporan, setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan, maka dilakukan pelaporan sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo” merupakan wujud pengamalan dan

membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi dosen Prodi Teknik Kelautan UNARS untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tahapan-tahapan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo” yaitu pendahuluan, pelaksanaan, dan pelaporan.

### 1. Tahap Pendahuluan kegiatan PkM

Tahap pendahuluan merupakan kegiatan awal pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan dengan pihak STKIP PGRI Situbondo yang diwakili oleh prodi Pendidikan Matematika. Pertemuan dilakukan secara daring mengingat keterbatasan waktu dan efisiensi kegiatan. Prodi Tekla UNARS menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan hingga permohonan ijin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pihak STKIP PGRI Situbondo menyambut baik dan positif kegiatan ini, karena bisa menjadi jembatan kerjasama akademik antara STKIP dan UNARS. Melalui kegiatan ini terjalin MoU antara Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan STKIP PGRI Situbondo. Dalam kegiatan ini juga disepakati tanggal pelaksanaan kegiatan, format acara, peserta yang terlibat, hingga persiapan-persiapan lain demi kelancaran acara sosialisasi.



**Gambar 1.** Penandatanganan MoU antara UNARS dan STKIP PGRI Situbondo

### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo” berjalan

dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 22 mahasiswa. Acara dikemas dalam bentuk sosialisasi/presentasi kepada para peserta. Pemateri memaparkan topik tentang definisi wilayah pesisir, wilayah pesisir sebagai wilayah yang kompleks, potensi wilayah pesisir, peluang dan tantangan wilayah pesisir, dan pentingnya pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu. Dalam menyampaikan materi, peserta boleh mengajukan pertanyaan atau menanggapi materi yang disampaikan. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan, dengan indikator banyak peserta yang mengajukan pertanyaan maupun menanggapi materi. Tetapi karena keterbatasan waktu, moderator memberikan 2 orang kesempatan untuk bertanya. Pertanyaan mereka seputar bagaimana mereka bisa berkontribusi terhadap wilayah pesisir dengan bidang keilmuan mereka dikampus dan apa saja keuntungan yang bisa didapat dari usaha dibidang kelautan dan perikanan. Pemateri menjelaskan bahwa semua bidang ilmu bisa berkontribusi terhadap pesisir sesuai dengan spesifikasinya. Jika memiliki keahlian keguruan, bisa membantu memajukan pendidikan masyarakat pesisir. Keuntungan yang bisa diraih dari usaha di bidang kelautan dan perikanan yaitu keuntungan dari segi materi, misalnya finansial dan juga mampu membantu masyarakat sekitar pesisir untuk meningkatkan perekonomian mereka.



**Gambar 2.** Kegiatan Penyampaian Materi Pengabdian kepada Masyarakat

### 3. Tahap Pelaporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaporan dilakukan dengan membuat laporan tertulis mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Laporan pengabdian di sampaikan Program Studi Teknik Kelautan dimana penulis ditempatkan untuk mengajar.

Selain itu, pelaporan juga disampaikan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNARS. Pelaporan ini merupakan bentuk monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan. Selain itu, penyusunan kegiatan pengabdian ini dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan di jurnal nasional merupakan salah satu bentuk luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo”.

### **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Pengenalan Wilayah Pesisir kepada Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo”, memberikan suasana baru bagi para peserta, yaitu mahasiswa STKIP PGRI Situbondo karena pada topik di perkuliahan mereka belum dikenalkan pengetahuan mengenai wilayah pesisir, khususnya pesisir Situbondo. Antusiasme peserta sosialisasi dalam menanggapi materi yang disampaikan juga cukup bagus. Mereka tertarik dengan potensi pariwisata dan budidaya perikanan yang ada di wilayah pesisir Situbondo. Peserta kegiatan sosialisasi pengenalan wilayah pesisir mendapatkan tambahan ilmu baru dibidang pesisir, kelautan, dan perikanan. Semoga wawasan dan pengetahuan peserta mengenai pesisir, kelautan, dan perikanan semakin bertambah. Selain itu, diharapkan mereka juga tergugah untuk berkontribusi secara nyata terhadap wilayah pesisir sesuai bidang keahlian mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, STKIP PGRI Situbondo, Fakultas Pertanian, Sains, dan Teknologi UNARS, Program Studi Teknik Kelautan UNARS yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- DKP. (2009). *Modul Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Secara Terpadu*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan RI.
- BPS. 2019. *Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo.
- Ismail, M. (2013). Implementasi Program Pelestarian Kabupaten Situbondo. *Jurnal Review Politik*, 03 (02): 168-189.
- Pemerintah Kabupaten Situbondo. (2021). *RPJMD Kabupaten Situbondo Tahun 2021-2026*.
- KKP. Tanpa Tahun. *Jumlah Pulau [Online]*. Tersedia pada: <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4270-jumlah-pulau>. [15 Juli 2022]
- Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP. (2019). *Laut Masa Depan Bangsa, Mari Jaga Bersama [Online]*. Tersedia pada: <https://kkp.go.id/artikel/12993-laut-masa-depan-bangsa-mari-jaga-bersama>. [25 Juli 2022]
- Pahlewi, A.D. (2020). *Potensi Pariwisata Pesisir Situbondo: Tinjauan Kualitas Perairan Pasir Putih*. Jember: Polije Press